

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uji coba maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut bahwa :

1. Untuk kawasan Jl.KL.Yos Sudarso dengan nomer trafo MT 550 terdapat 2 titik tiang padam yaitu untuk nomer pelanggan 16 dan 33, sedangkan trafo padam terdapat 9 titik yaitu nomer pelanggan 5,9,12,13,22,26,29,30,31. Dan untuk nomer trafo MT 575 terdapat 13 titik trafo padam yaitu untuk nomer pelanggan 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 22, 26, 28, 29, 30, 31.
2. Untuk kawasan Jl. Bilal dengan nomer trafo MT 539 terdapat 2 titik tiang padam yaitu untuk nomer pelanggan 15 dan 32, sedangkan trafo padam terdapat 10 titik yaitu 5,10,11,13,14,22,27,28,30,31. Dan untuk nomer trafo MT 527 terdapat 10 titik trafo padam yaitu untuk nimer trafo 4,5,11,12,12,14,22,28,30,31.
3. Untuk kawasan Jl. Madio Santoso dengan nomer trafo MT 538 terdapat 1 titik tiang padam yaitu untuk nomer pelanggan 17, sedangkan trafo padam terdapat 4 titik yaitu 5,10,11,13. Dan untuk nomer trafo MT 408 terdapat 1 titik tiang padam yaitu untuk nomer pelanggan 17, sedangkan trafo padam terdapat 5 titik yaitu untuk nomer pelanggan 5,7,10,11,13.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil perhitungan serta kesimpulan di atas, penulis menyarankan:

1. Bagi peneliti disarankan untuk benar-benar teliti dalam menentukan dasar pemilihan individu jika ingin mendapatkan hasil yang terbaik.
2. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data laporan gangguan pelanggan dan jumlah trafo serta tiang untuk kawasan Medan Timur saja . Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data laporan gangguan pelanggan PT. PLN untuk seluruh kawasan Sumatera Utara.
3. Untuk pembaca yang ingin mengembangkan aplikasi genetika agar dapat dikembangkan untuk contoh-contoh kasus lain.